

TINGKAT PENGETAHUAN KADER KESEHATAN DESA GISIK CEMANDI SEDATI SIDOARJO TENTANG LOW BACK PAIN (NYERI PUNGGUNG BAWAH)

Ignatius Heri Dwianto ¹, Yuni Kurniawaty ², Sri Winarni ³

^{1,2,3} STIKES Katolik St. Vincentius a Paulo Surabaya

e-mail: ignatiush3r1@gmail.com

Abstract: Knowledge is the result of knowing, and this occurs after people feel a certain object. Human knowledge is mostly obtained through the eyes and ears. The phenomenon in Gisik Cemandi Village, Sedati, Sidoarjo, the results of interviews with village health cadres, many still do not know about lower back pain. The lack of knowledge possessed by village health cadres so that knowledge about lower back pain needs to be improved. The research design used is descriptive research. The number of samples is 30 respondents. After the data was collected, an analysis was carried out using descriptive statistics of the percentage proportion and the results obtained were Characteristics of 30 respondents as many as 1 respondent aged between 19-30 years, 10 respondents aged 31-40 years and 19 respondents aged 41-55 years, as many as 5 respondents who had elementary school education, as many as 10 respondents who had junior high school education, as many as 9 respondents who had high school education and as many as 6 respondents who had university education. and there are 23 respondents who work as housewives, 6 respondents who work as employees, and 1 respondent who works as a nurse, there are 15 respondents who have received information about Low Back Pain and 15 respondents who have not received information about Low Back Pain. The conclusion of the 30 respondents, there are 0 respondents with a good level of knowledge, 14 respondents with a sufficient level of knowledge and 16 respondents with a poor level of knowledge. Most respondents, namely 53% have poor knowledge and 47% have sufficient knowledge.

Keywords: Level of Knowledge, Low Back Pain, Descriptive Proportion Percentage.

Abstrak: Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang merasakan suatu objek tertentu. Pengetahuan manusia sebagian besar diperoleh melalui mata dan telinga. Fenomena di Desa Gisik Cemandi Sedati Sidoarjo hasil wawancara dengan kader kesehatan desa masih banyak belum mengetahui tentang nyeri punggung bawah. Minimnya pengetahuan yang dimiliki oleh kader kesehatan desa sehingga perlu ditingkatkan pengetahuan tentang nyeri punggung bawah. Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Jumlah sampel sebanyak 30 responden. Setelah data terkumpul lalu dilakukan analisis menggunakan statistik deskriptif proporsi persentase dan didapatkan hasil Karakteristik dari 30 responden sebanyak 1 responden berumur antara 19-30 tahun, 10 responden berumur 31-40 tahun dan 19 responden berumur 41-55 tahun, sebanyak 5 responden yang berpendidikan SD, sebanyak 10 responden yang berpendidikan SMP, sebanyak 9 responden yang berpendidikan SMA dan sebanyak 6 responden yang berpendidikan Universitas. dan ada sebanyak 23 responden yang berprofesi sebagai ibu rumah tangga, sebanyak 6 responden yang berprofesi sebagai karyawan, dan sebanyak 1 responden berprofesi sebagai perawat, ada sebanyak 15 responden yang sudah mendapatkan informasi tentang Low Back Pain dan sebanyak 15 responden yang belum mendapatkan informasi tentang Low Back Pain. Kesimpulan dari 30 responden tersebut, terdapat 0 responden dengan tingkat pengetahuan baik, 14 responden dengan tingkat pengetahuan cukup dan 16 responden dengan tingkat pengetahuan kurang. Sebagian besar responden yaitu 53% berpengetahuan kurang dan 47% berpengetahuan cukup.

Kata kunci: Tingkat Pengetahuan, Nyeri Punggung Bawah, Proporsi Persentase Deskriptif.

PENDAHULUAN

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indra manusia, yaitu indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga (Notoatmodjo, 2014). Berdasarkan wawancara beberapa kader kesehatan sebelum dilakukan penelitian ada fenomena dimana kader kesehatan desa Gisik Cemandi Sedati Sidoarjo masih belum banyak mengetahui tentang low back pain (nyeri punggung bawah). Low Back Pain (LBP) ialah gangguan nyeri yang bersumber dari tulang belakang, saraf dan otot pada punggung bagian bawah (Suma'mur, 2013).

Di Indonesia, prevalensi *Low Back Pain* (LBP) mencapai 34,4 juta orang (Kementerian Kesehatan RI, 2018). Untuk tingkat keluhan nyeri punggung bawah tertinggi di pulau Jawa, yakni Jawa Timur diperkirakan prevalensinya 58,33% (Pratama et al., 2019). Tindakan preventif berupa penyuluhan cara mengangkat barang dengan benar dan penyuluhan tentang hal hal yang dapat mempengaruhi tingkat nyeri *Low back pain* di kemudian hari untuk menurunkan angka LBP (Ernawati Dwi, dkk. 2020).

Menurut Nurmala.et.al (2018) faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang antara lain pendidikan, pekerjaan, umur, minat, pengalaman, kebudayaan lingkungan sekitar dan informasi. Pengetahuan yang kurang yang dimiliki oleh kader kesehatan desa Gisik Cemandi Sedati Sidoarjo tentang low back pain (nyeri punggung bawah) dapat

dikembangkan lebih jauh sehingga dapat menambah pengetahuan tentang nyeri punggung bawah dan dapat mencegah supaya tidak terjadi keluhan yang berulang. Menurut Rogers yang dikutip oleh Mubarak (2007) sebelum orang mengadopsi perilaku baru, di dalam diri orang tersebut terjadi proses yaitu: kesadaran, merasa tertarik, evaluasi, mencoba dan adopsi. Kesadaran yang kurang dari kader kesehatan desa Gisik Cemandi Sedati Sidoarjo akan pentingnya mengetahui banyak tentang nyeri punggung bawah (LBP) sehingga bisa mencegah terjadinya keluhan nyeri punggung bawah berulang dan tujuan untuk menggambarkan atau mendeskriptif tentang tingkat pengetahuan kader kesehatan desa Gisik Cemandi Sedati Sidoarjo (tahu) tentang low back pain (nyeri punggung bawah)

METODE

Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Dalam penelitian ini, besar sampel sesuai populasi terjangkau yaitu 30 kader kesehatan desa Gisik Cemandi Sedati Sidoarjo. Subyek penelitian diberi kode nomor pada kuesioner masing-masing sebagai identitas data. Kuesioner berisi tentang tingkat pengetahuan kader kesehatan desa Gisik Cemandi Sedati Sidoarjo tentang low back pain diberikan dalam pertanyaan tertutup dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang disediakan sesuai dengan jawaban yang dianggap tepat oleh responden. Peneliti menggunakan *editing* untuk memeriksa kembali kelengkapan dari pengisian kuesioner oleh responden, kemudian dilakukan *scoring* untuk memberikan skor terhadap semua *item* pertanyaan dan menentukan nilai terendah dan tertinggi. Setelah hasil *scoring* terkumpul kemudian ditabulasi dan dianalisis secara statistik deskriptif proporsi persentase.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Usia 19 - 30	1	3,3
Usia 31 - 40	10	33,3
Usia 41 - 55	19	63,4
Total	30	100

Berdasarkan hasil penelitian pada Tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar (63,4%) responden berusia antara 41 sampai dengan 55 tahun

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
SD	5	16,7
SMP	10	33,3
SMA	9	30
PT	6	20
Total	30	100

Berdasarkan hasil penelitian pada Tabel 2 menunjukkan bahwa sebagian besar (33,3%) responden berpendidikan SMP (Sekolah Menengah Pertama)

Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
IRT	23	76,6
Karyawan	6	20
Perawat	1	3,4
Total	30	100

Berdasarkan hasil penelitian pada Tabel 3 menunjukkan bahwa sebagian besar (76,6%) responden bekerja sebagai ibu rumah tangga.

Tabel 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Sudah atau Belum dapat informasi tentang Low Back Pain

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Sudah	15	50
Belum	15	50
Total	30	100

Berdasarkan hasil penelitian pada Tabel 4 menunjukkan bahwa separuh (50%) responden pernah mendapat informasi tentang low back pain.

Tabel 5. Karakteristik Responden Berdasarkan Sumber Informasi

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Kuliah	1	6,7
Media Elektronik	8	53,3
Media Cetak	0	0
Seminar	6	40
Total	15	100

Berdasarkan hasil penelitian pada Tabel 5 menunjukkan bahwa sebagian besar (53,3%) dari responden pernah mendapat informasi tentang low back pain melalui media elektronik.

Tabel 6. Tingkat Pengetahuan Responden Tentang Low Back Pain

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Kurang baik	16	53,3
Cukup baik	14	46,7
Baik	0	0
Total	30	100

Berdasarkan hasil analisis secara statistik deskriptif proporsi persentase pada Tabel 6 menunjukkan bahwa separo lebih (53,3%) responden tingkat pengetahuan tentang low back pain kurang baik.

Pembahasan

Dari 30 responden terdapat 14 responden (46,7%) yang berpengetahuan cukup. Ditinjau dari sumber informasi, responden yang memperoleh dari sumber informasi hanya 50% yang pernah mendapat informasi berkaitan dengan low back pain. Menurut Nurmala.*et.al* (2018) ada beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan, salah satunya adalah informasi. Kemudahan untuk memperoleh suatu informasi dapat membantu mempercepat seseorang untuk memperoleh pengetahuan yang baru. Berdasarkan hasil diatas peneliti memperoleh kesesuaian antara teori dan fakta yang mana sumber informasi sangat diperlukan

untuk dapat meningkatkan pengetahuan seseorang.

Dari 30 responden terdapat 16 responden (53%) yang berpengetahuan kurang. Dilihat dari sumber informasi yaitu ada 15 responden (50%) belum pernah mengetahui tentang low back pain. Menurut Nurmala *et.al* (2018) salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan adalah pengalaman. Pengalaman adalah suatu kejadian yang pernah dialami seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Ada kecenderungan pengalaman yang kurang baik seseorang akan berusaha untuk melupakan, namun jika pengalaman terhadap obyek tersebut menyenangkan maka secara psikologis akan timbul kesan yang sangat mendalam dan membekas dalam emosi kejiwaannya dan akhirnya dapat pula membentuk sikap positif dalam kebudayaannya. Berdasarkan hasil diatas peneliti memperoleh kesesuaian antara teori dan fakta dimana responden mayoritas berpendidikan hanya SMP.

Berdasarkan hasil diatas peneliti memperoleh kesesuaian antara teori dan fakta. Semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin mudah pula mereka menerima informasi dan pada akhirnya makin banyak pula pengetahuan yang dimiliki. Dalam hal ini pendidikan responden adalah sebagian besar setaraf sekolah menengah dan hampir 50% responden belum pernah mendapat informasi sehingga akan semakin kurang pula tingkat pengetahuan seseorang.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Mayoritas dari responden yaitu 53% tingkat pengetahuan responden adalah kurang dan 47% berpengetahuan cukup

Saran

Bekerjasama dengan kader kesehatan di Desa Gisik Cemandi Sedati Sidoarjo dalam mengadakan pembekalan berkelanjutan melalui seminar ataupun pelatihan tentang low back pain.

DAFTAR PUSTAKA

- Ernawati dwi .dkk. 2020.Hubungan Beban Kerja Perawat Dan Pelaksanaan Dokumentasi Asuhan Keperawatan Metode EMR (Electronic Medical Record) Di Ruang Rawat Inap RS Premier Surabaya.Jurnal Ilmiah Keperawatan
- Kementerian Kesehatan RI. (2018). Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS). <https://www.litbang.kemkes.go.id/hasil-utama-riskesdas-2018/>
- Nurmala I. et al. 2018, Promosi Kesehatan; Cetakan I, Airlangga University Press, Surabaya
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2014). Ilmu perilaku kesehatan: cetakan II Jakarta: Rineka Cipta
- Pratama S. dkk., (2019). Faktor-faktor yang Berhubungan Terhadap Postur Kerja Dengan Keluhan Nyeri Punggung bawah Pada pengemudi Bus Pusaka Di Terminal Baranangsiang Kota Bogor. PROMOTOR Jurnal Mahasiswa Kesehatan Masyarakat, Vol. 2 No. 4, Augustus 2019
- Pratama, S., Asna Fatima, A., & Ginanjar, R. (2019). Faktor-faktor yang berhubungan terhadap postur kerja dengan keluhan nyeri punggung bawah pada pengemudi bus pusaka di terminal baranangsiang kota bogor tahun 2018. Promotor jurnal mahasiswa kesehatan masyarakat, 2(4), 315.<https://ojs.unik-kediri.ac.id/index.php/nsj/article/view/781/771> (tanggal 23 Feb 2024)
- Safety Sign. (2013, December 20). 10 Cara Mengangkat dan Membawa Barang dengan Benar. Diakses dari <https://www.safetysign.co.id/news/108/10-Cara-Mengangkat-dan-Membawa-Barang-dengan-Benar>
- Suma'mur Pk, MSC (2013) Higiene Perusahaan Dan Kesehatan Kerja (Hiperkes) Jakarta 10001 CV Sagung Set